

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan komunitas pada Ny.T dengan *Emesis Gravidarum* Di Ruang An-nisa RSI Ibnu Sina Padang yang dilakukan dari tanggal 20 – 23 Januari 2022 didapatkan kesimpulan :

1. Pengkajian yang dilakukan pada kasus *Emesis Gravidarum* pada Ny.D yang dilakukan pada 20/01/2022, klien mengeluh merasa nyeri pada ulu hati semenjak 2 hari yang lalu ,nyeri yang dirasakan seperti ditusuk – tusuk dan hilang timbul. Klien juga mengeluh sering mual dan muntah yang dirasakan sudah 2 minggu yang lalu hingga sekarang. Klien juga mengeluh tidak nafsu makan. Badan terasa lemah dan kepala terasa pusing klien mengeluh nyeri skala 5. Klien mengatakan mual muntah mengganggu aktivitasnya. Klien mengatakan aktivitas dibantu oleh suaminya. Klien mengatakan sangat khawatir dengan kesehatan kandungannya, klien sangat takut jika terjadi masalah pada kandungannya. Saat dilakukan observasi klien tampak lemah dan pucat, klien tampak gelisah dan tidak tenang. Pengukuran Tanda-tanda vital TD 100/80 mmHg, N 101x/i, RR 19x/i, S 370C..
2. Dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Ny.T Nyeri akut b/d Agen pencidera fisiologi d.d Klien tampak meringis menahan nyeri, Nausea b/d kehamilan d.d klien mengeluh mual dan muntah, Ansietas b/d kurang terpapar informasi d.d

tampak gelisah. Masalah tersebut berdasarkan pada data subjektif dari orangtua klien dan data observasi penulis serta hasil pemeriksaan penunjang.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.T dengan diagnosa pertama Nyeri akut b/d Agen pencidera fisiologi intervensi yang diberikan adalah manajemen nyeri, diagnosa kedua nausea b/d kehamilan d.d klien mengeluh mual dan muntah, intervensi yang diberikan berdasarkan SDKI (2017) adalah manajemen mual & muntah dengan pengaplikasian terapi non farmakologi aromaterapi lemon. Diagnosa ketiga asietas b/d kurang terpapar informasi d.d tampak gelisah intervensi yang diberikan adalah reduksi ansietas.
4. Implementasi keperawatan terhadap Ny.T yang dilakukan selama empat hari yang di mulai pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2022 hingga Sabtu tanggal 23 Januari 2022. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SIKI (2017).
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny.T berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Implementasi yang telah dilakukan selama empat hari didapatkan bahawa diagnosa nyeri akut pada hari pertama hingga hari ke 3 belum teratasi sepenuhnya, pada hari keempat masalah teratasi. Nausea pada hari pertama hingga hari ke 3 belum teratasi sepenuhnya, pada hari keempat masalah teratasi. Evaluasi masalah ansietas untuk hari pertama hingga hari ke dua belum teratasi,

implementasi hari ketiga masalah teratasi sebagian dan hari keempat masalah teratasi.

6. Hasil telaah jurnal yang didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi Aromaterapi lemon dapat mengatasi masalah Ansietas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengaplikasikan Aromaterapi lemon menunjukkan hasil terjadi penurunan mual dan muntah.

B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.T di ruang An-nisa RSI Ibnu Sina Padang dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian Aromaterapi Lemon untuk menurunkan gejala mual dan muntah pada kasus *Emesis Gravidarum* .

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan *evidence based* dalam pemberian asuhan keperawatan.